

# STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL




## TIDAK DILAKUKAN RESUSITASI *(DO NOT RESUSCITATION)*


NOMOR : 001/SPO/ID/RSIH/VI/2022  
NO. REVISI : 00  
TANGGAL PENGESAHAN : 23 Juni 2022

## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO  
 Nomor Dokumen : 001/SPO/ID/RSIH/VI/2022  
 Judul Dokumen : TIDAK DILAKUKAN RESUSITASI (*DO NOT RESUSCITATION*)  
 Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Penyusun</b>	:	Hinda Setiawati, Amd.Kep.	Kepala Unit Intensif Dewasa		23.06.2022
<b>Verifikator</b>	:	dr. Hadiyana Suryadi, Sp.B	Ketua Komite Medik		23.06.2022
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		23.06.2022
	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		23.06.2022
<b>Validator</b>	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		23.06.2022

	<b>TIDAK DILAKUKAN RESUSITASI (DO NOT RESUSCITATION)</b>		
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	No. Dokumen 001/SPO/ID/RSIH/VI/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
<b>PENGERTIAN</b>	<p style="text-align: right;">Ditetapkan oleh:</p> <p style="text-align: right;">Direktur,</p>   <p style="text-align: right;"><b>drg. Muhammad Hasan, MARS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Resusitasi adalah Intervensi medis yang bertujuan untuk memulihkan aktifitas jantung atau pernafasan, dan yang tercantum disini : <ol style="list-style-type: none"> <li>Penekanan manual di area tulang dada tengah</li> <li>Pemasangan alat bantu nafas endotracheal</li> <li>Terapi kejut listrik di area dada tengah dan kiri bawah</li> </ol> </li> <li><i>Do Not Resuscitation</i> atau DNR adalah permintaan untuk tidak dilakukan resusitasi, merupakan pesan untuk dokter dan Perawat agar tidak melakukan atau memberikan tindakan pertolongan berupa CPR (<i>Cardio Pulmonary Resuscitate</i>) atau RJP (Resusitasi Jantung Paru) jika terjadi permasalahan darurat pada jantung pasien atau terjadinya henti nafas pada pasien. Sebuah permintaan DNR ditanggapi jika : <ol style="list-style-type: none"> <li>Terdapat bukti legal yang berisi permintaan pasien atau keluarga pasien untuk tidak melakukan resusitasi/DNR</li> <li>Pasien memakai gelang penanda DNR</li> </ol> </li> <li>Dokter adalah Petugas Medis yang melakukan <i>Informed</i> dan <i>consent</i> tidak dilakukan resusitasi</li> <li>Petugas adalah Perawat dan Bidan yang berjaga diseluruh unit pelayanan</li> </ol>		
<b>TUJUAN</b>	Menghormati permintaan/keputusan pasien atau keluarga pasien untuk tidak dilakukan resusitasi jantung paru		
<b>KEBIJAKAN</b>	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Petugas menyiapkan formulir <i>informed consent</i> resusitasi jantung paru dan formulir pernyataan DNR</li> <li>Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien</li> </ol>		

	<b>TIDAK DILAKUKAN RESUSITASI (DO NOT RESUSCITATION)</b>		
	No. Dokumen 001/SPO/ID/RSIH/VI/2022	No. Revisi 00	Halaman 2/2
	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Petugas melakukan verifikasi ulang kepada pasien atau keluarga pasien mengenai keputusannya untuk dilakukan DNR</li> <li>4. Petugas memastikan kehadiran yang lengkap dari penanggung jawab pasien</li> <li>5. Dokter menjelaskan tentang tujuan dan prosedur resusitasi jantung paru dan DNR</li> <li>6. Dokter memastikan informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh pasien atau keluarga pasien</li> <li>7. Petugas meminta persetujuan pasien atau keluarga pasien pada formulir tidak dilakukan resusitasi dan <i>informed consent</i> penolakan resusitasi jantung paru</li> <li>8. Petugas memeriksa ulang kelengkapan formulir tidak dilakukan resusitasi</li> <li>9. Petugas menyimpan formulir didalam status pasien</li> <li>10. Petugas memasang penanda DNR digelang pasien</li> </ol>		
<b>UNIT TERKAIT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Divisi Pelayanan Medis</li> <li>2. Divisi Keperawatan</li> </ol>		